

ABSTRAK

Pernikahan usia dini berbahaya bagi kesehatan remaja, pengetahuan dapat membantu meminimalisir kejadian pernikahan usia dini. Media yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan salah satunya MEDIVI (media audio visual). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan MEDIVI tentang pernikahan usia dini. Metode penelitian menggunakan *quasi exsperimental one group pretest – posttest desain* dengan *total sampling*, yang berarti seluruh siswa MA GUPPI Cimasuk sejumlah 90 orang dijadikan responden. Analisis yang digunakan adalah univariat bivariat menggunakan uji Paired T-Test ($\alpha=0,05$). Hasil pengetahuan sebelum diberikan MEDIVI tentang pernikahan usia dini yaitu berpengetahuan cukup 59 responden (65%) sedangkan setelah pemberian penyuluhan sebagian besar responden berpengetahuan baik yaitu 71 responden (78%). Uji paired T- Test diperoleh hasil p value 0.000, menunjukan $p < \alpha$ yang artinya terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan MEDIVI tentang pernikahan usia dini, hal tersebut merupakan indikasi keberhasilan dari intervensi dari MEDIVI (media audio visual) dalam peningkatan pengetahuan remaja, MEDIVI merupakan media yang berisikan suara dan gambar yang dapat dilihat dan didengar oleh responden sehingga penyampaian informasi dapat lebih maksimal. Simpulan didapatkan bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan MEDIVI pernikahan usia dini. Saran bagi siswa diharapkan lebih meningkatkan informasi dan dapat mengaplikasikan informasi yang telah didapatkan.

Kata kunci: Media audiovisual, pengetahuan, pernikahan usia dini

ABSTRACT

Early marriage is dangerous for adolescent health, knowledge can help minimize the incidence of early marriage. Media that can be used to increase knowledge is MEDIVI (audio visual media). The purpose of this study was to determine the difference in knowledge before and after being given MEDIVI about early marriage. The research method used quasi exsperimental one group pretest - posttest design with total sampling, which means that all 90 students of MA GUPPI Cimasuk were used as respondents. The analysis used was univariate bivariate using Paired T-Test test ($\alpha=0.05$). The results of knowledge before being given MEDIVI about early marriage were knowledgeable enough 59 respondents (65%) while after counseling most respondents were well informed, including 71 respondents (78%). The paired T-Test test obtained a p value of 0.000, indicating $p < \alpha$ which means that there was a difference before and after being given MEDIVI about early marriage, this was an indication of the success of the intervention of MEDIVI (audio visual media) in increasing adolescent knowledge, MEDIVI is a media that contains sound and images that can be seen and heard by respondents so that the delivery of information can be maximized. In conclusion, there was a difference in the level of knowledge of adolescents before and after being given MEDIVI early marriage. Suggestions for students are expected to increase information and be able to apply the information that has been obtained.

Keywords: Audiovisual media, knowledge, early marriage